



AWAS!

ANTHRAX



MENGANCAM ANDA



Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

APA ITU ANTHRAX ?



Infeksi bakteri akut yang disebabkan oleh bakteri berbentuk batang *Bacillus anthracis* yang dapat bertahan hidup (tidak aktif: dormant) dalam bentuk spora di tanah dalam jangka waktu yang lama bisa mencapai lebih dari 40 tahun.

Spora yang masuk ke dalam tubuh hewan atau manusia dapat menjadi aktif dan menyebar berkembang biak, menghasilkan racun sehingga menimbulkan kesakitan, bahkan kematian.

BAGAIMANA HEWAN BISA TERKENA ANTHRAX ?

Ternak (domba, sapi, kuda, kerbau, babi, burung unta) menghirup atau menelan spora anthrax yang mengkontaminasi tanah, rumput atau air.

Anthrax dapat dicegah melalui vaksinasi ternak secara rutin.



CARA PENULARAN DAN TANDA ANTHRAX PADA MANUSIA



KONTAK DENGAN KULIT (Anthrax Kulit)

Lebih dari 95 % kasus anthrax pada manusia berupa anthrax kulit. Tempat yang sering terinfeksi adalah tubuh yang tidak terlindungi seperti kepala, leher, tangan dan kaki. Adanya benjolan kecil, rasa gatal tanpa disertai rasa sakit. Dalam 2-3 hari membesar menjadi lepuh berisi cairan kemerahan, kemudian haemoragik, menjadi jaringan nekrotik berbentuk ulsera yang ditutupi kerak berwarna hitam dan kering. Demam, sakit kepala dan pembengkakan lunak pada kelenjar limfe regional.



MENGGONSUMSI DAGING (Anthrax Gastrointestinal)

Terjadi karena mengonsumsi daging yang terkontaminasi bakteri anthrax. Timbulnya rasa sakit perut hebat, mual, muntah, tidak nafsu makan, demam, sembelit, radang saluran pencernaan (gastroenteritis) akut yang kadang-kadang disertai darah, dan muntah darah. Pembesaran kelenjar limfe daerah inguinal (lipat paha), perut membesar dan keras, berkembang menjadi menumpuknya cairan dalam rongga perut (ascites).



MENGHIRUP SPORA (Anthrax Pernafasan)

Spora anthrax bisa berasal dari produk hewan yang terkena anthrax seperti kulit atau bulu. Gejala klinis anthrax paru-paru sesuai dengan tanda-tanda bronchitis. Dalam waktu 2-4 hari gejala semakin berkembang dengan gangguan respirasi berat, demam, kulit kebiruan (sianosis), susah bernafas (dispneu), keringat berlebihan, detak jantung meningkat, nadi lemah dan cepat.



ANTHRAX MENINGITIS

Terjadi karena komplikasi bentuk anthrax yang lain. Demam, nyeri kepala berat, kejang-kejang umum, penurunan kesadaran dan kekakuan pada leher bertanjut dengan kematian.

GEJALA ANTHRAX PADA HEWAN



BENTUK PER AKUT (SANGAT MENDADAK)

Hewan mendadak mati karena perdarahan otak. Hewan berputar-putar, gigi gemeretak dan mati. Sesak nafas, gemetar, hewan rebah. Pada beberapa kasus ada gejala kejang. Hewan mendadak mati karena perdarahan otak.



BENTUK AKUT

Demam ($41,5^{\circ}\text{C}$), gelisah, depresi, sesak nafas, detak jantung cepat tetapi lemah, hewan kejang kemudian mati.

Pada sapi: pembengkakan leher, dada, sisi perut, pinggang. Keluar cairan darah encer merah kehitaman pada lubang kumlah (telinga, hidung, anus, kelamin)



BENTUK KRONIS

Tertihat lesi/luka lokal yang terbatas pada lidah dan tenggorokan.



Apabila ada kematian hewan mendadak agar segera menghubungi Dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan !!!

PENANGANAN BANGKAI



Hewan yang tertular anthrax tidak boleh dibuka (dipotong-potong).



Bangkai dibakar di kedalaman tanah minimal 2 m dengan diupayakan material bangkai tidak mengkontaminasi lingkungan sekitarnya.



Setelah lubang terisi sampai sisa 60 cm lubang dipenuhi dengan tanah segar sampai permukaan lalu disiram dengan desinfektan dan selanjutnya diberi tanda khusus.



Tempat-tempat dan kendaraan/peralatan yang kontak dengan hewan mati akibat anthrax harus didesinfeksi, apabila tidak dapat didesinfeksi harus dibakar musnah.



PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN ANTHRAX



Vaksinasi

- Vaksinasi ternak secara rutin merupakan cara yang paling efektif untuk pengendalian anthrax di daerah endemik.
- Vaksinasi hendaknya dilakukan pada hewan sehat dan tidak dalam masa pengobatan.



Pengobatan

- Pengobatan dengan antibiotik terhadap hewan sakit, tersangka atau diduga menderita anthrax.



Pengawasan lalu-lintas hewan dan produk pangan asal hewan

- Identifikasi sumber penularan dan daerah tujuan ternak yang kemungkinan tertular.



Isolasi Hewan

- Hewan penderita anthrax harus diisolasi agar tidak dapat saling kontak dan menularkan hewan sehat.



Desinfeksi

- Untuk membunuh bakteri yang mencemari lingkungan dilakukan desinfeksi.
- Penyemprotan desinfektan dilakukan terhadap tempat, peralatan di kandang ternak tertular.

TINDAKAN YANG HARUS DILAKUKAN TERHADAP HEWAN DIDUGA ANTHRAX



Dilarang dipotong.



Dilarang dibuang ke sungai.



Dilarang mengonsumsi *produk pangan asal hewan (daging, susu) maupun bahan asal hewan (kulit, tulang, bulu dll).*



Apabila ada yang **mengonsumsi** atau menangani **daging** yang terduga **tertular anthrax**, **segera berobat ke fasilitas kesehatan.**



Dilarang **memperjualbelikan** ternak atau bahan pangan asal hewan yang berasal dari ternak tertular anthrax.



Daging hewan yang terkena antrax tidak dapat dikenali secara fisik. Oleh karena itu belilah daging pada pedagang yang mengambil daging dari RPH resmi, yang telah mendapatkan pengawasan dari petugas kesehatan hewan.

<http://kesmavet.ditjennak.pertanian.go.id>
www.facebook.com/kesmaveteriner
<https://www.instagram.com/direktoratkesmavet/>
Email : kesmavet@pertanian.go.id
zoonosiskesmavet@pertanian.go.id
Telp. 021-7815780 ; Fax 021-7827466

